BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu, sesuai dengan pendapat menurut Husien umar dalam Umi Narimawati (2007:29): "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independen), satu variabel terikat (dependen). Objek penelitian yang menjadi variabel independen adalah Biaya Dana (X_1) dan Tingkat Kecukupan Modal (X_2) dan satu variabel dependen yaitu Perubahan Laba (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data. Menurut Umi Narimawati (2007: 127), "Metode Penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba pada Bank Mayapada Internasional periode 2007-2014

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh biaya dana dan tingkat kecukupan modal terhadap perubahan laba pada PT. Bank Mayapada Internasional periode 2007-2014.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.2 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh Nazir dalam Narimawati Umi, 2007:30).

Langkah-langah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2007) adalah menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian selanjutnya menetapkan judul penelitian.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu perubahan laba pada suatu periode yang dapat dicapai oleh bank Mayapada Internasional. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Biaya Dana dan Tingkat Kecukupan Modal terhadap Perubahan Laba Pada Bank Mayapada Internasional periode 2007-2014.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi

   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah terjadi penurunan perubahan laba pada saat tingkat biaya dana dan rasio kecukupan modal mengalami peningkatan.

3. Menetapkan rumusan masalah

   Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba serta seberapa besar pengaruh biaya dana, tingkat kecukupan modal dan perubahan laba pada bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014.

4. Menetapkan tujuan penelitian

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba serta besarnya pengaruh biaya dana,

tingkat kecukupan modal dan perubahan laba pada bank Mayapada Internasional periode tahun 2007-2014.

5. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran varibel penelitian yang digunakan

   Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba pada bank Mayapada Internasional periode 2007-2014

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan

   Dalam penelitian ini konsep biaya dana adalah menurut Rivai (2007), konsep tingkat kecukupan modal menurut Rivai (2007) dan konsep perubahan laba menurut M.Nafarin (2007)

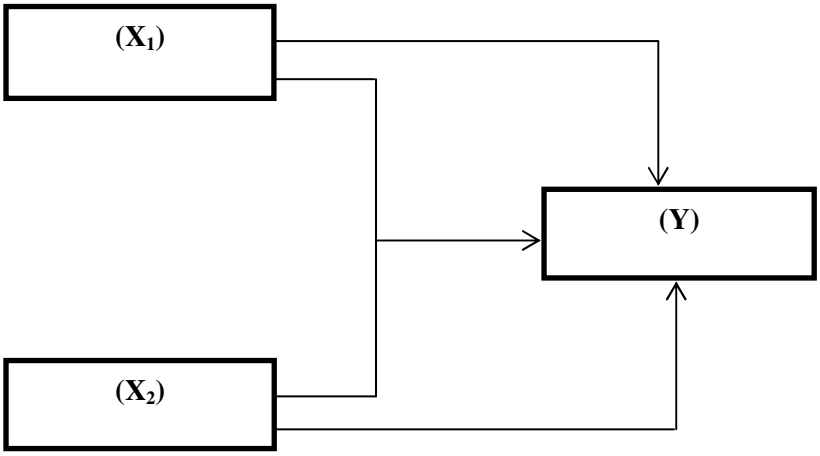
7. Pengambilan sampel

   Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai biaya dana, tingkat kecukupan modal dan perubahan laba.

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Design penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

Adapun design penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini :



Gambar 3.1

Design Penelitian

Keterangan :

X_1 = Biaya Dana

X_2 = Tingkat Kecukupan Modal

Y = Perubahan Laba

3.2.3 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2005), "Variabel penelitian pada dasarmya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebuut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasionalisasi variabel ditentukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga

pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen Variabel)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas terdiri dari Biaya Dana (X_1) dan Tingkat Kecukupan Modal (X_2).

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) yaitu perubahan laba

   Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 pada halaman selanjutnya.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Biaya Dana	Biaya dana merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Maksud biaya ini adalah biaya yang secara langsung atau tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan dalam suatu periode tertentu. **Rivai, et, all (2007)**	1. Jumlah Biaya Dana 2. Jumlah Dana $\text{Biaya dana rata} - \text{rata historis} = \frac{\text{Jumlah biaya dana}}{\text{Jumlah dana}} X\ 100\%$	%	Rasio	Laporan Keuangan (neraca)

Tingkat Kecukupan Modal	CAR (Capital Adequacy Ratio) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. **Rivai, et, all (2007:713)**	1. Modal 2. ATMR $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} X\ 100\%$	%	Rasio	Laporan Keuangan (Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal)
Perubahan Laba	Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. **M.Nafarin (2007)**	1. laba sebelum pajak periode t (EBIT) 2. laba sebelum pajak periode t_{-1} (EBIT) $\text{Perubahan Laba} = \frac{\text{Laba sebelum pajak periode t}}{\text{Laba sebelum pajak periode t} - 1}$	%	Rasio	Laporan keuangan (Laporan Laba Rugi)

3.2.4 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2007): "Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder eksternal yang terdapat di website publikasi laporan keuangan Bank Mayapada Internasional. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data variabel X_1 biaya dana yaitu dana berbiaya dan tidak berbiaya dan tingkat bunga, variabel X_2 tingkat kecukupan modal, dan variabel Y perubahan laba yaitu laba sebelum pajak PT. Bank Mayapada Internasional tahun 2007-2014.

3.2.4.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2005) : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan pertriwulan berupa biaya dana, tingkat kecukupan modal dan laba pada Mayapada dari tahun 2007-2014.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005), mengemukakan pengertian sampel : Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut

Berdasarkan pengertian diatas sampel penelitian ini adalah :

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuangan triwulan bank Mayapada Internasional.
2. Data yang diambil yaitu 8 tahun dari tahun 2007-2014.
3. Jumlah sample yang diambil 32 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel 1 perusahaan yaitu bank Mayapada Internasional dengan periode laporan keuangan selama 8 tahun *(data time series)*. Total keseluruhan data yang dijadikan sample adalah 32 buah data *(pool data)*

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu dilakukan dengan mempelajari dari literatur, catatan-catatan kuliah, bahan tulisan lainnya yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas. Tujuan dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang dibahas.

b. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti .

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historik dari BI, BEI dan Bank Mayapada Internasional. Berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Biaya dana, Tingkat kecukupan modal, dan Perubahan laba serta informasi-informasi lain yang diperlukan

3.2.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan

cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif).

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005) sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 (satu), 2 (dua), dan 3 (tiga) yaitu bagaimana perkembangan biaya dana, perkembangan tingkat kecukupan modal dan perubahan laba yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran tingkat biaya dana, tingkat kecukupan modal, dan perubahan laba.

Rumus : $$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_1} \times 100\%$$

keterangan :

P_0 = Perkembangan tahun berikutnya

P_1 = Perkembangan tahun dasar

Untuk mengukur Biaya dana, Tingkat kecukupan modal, dan Perubahan laba digunakan rumus sebagai berikut :

1. Biaya Dana

$$\textbf{Biaya dana rata} - \textbf{rata historis} = \frac{\textbf{Jumlah biaya dana}}{\textbf{Jumlah dana}} \; x\,100\%$$

2. Tingkat Kecukupan Modal

$$\textbf{Capital Adequacy Ratio (CAR)} = \frac{\textbf{Modal}}{\textbf{ATMR}} X\;100\%$$

3. Perubahan Laba

$$\textbf{Perubahan Laba} = \frac{\textbf{Laba sebelum pajak periode t}}{\textbf{Laba sebelum pajak periode t} - 1} X\,100\%$$

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2005) sebagai berikut, Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris.

Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadapa variabel dependen (Y).

Regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (perubahan laba) berdasarkan variabel X_1 (biaya dana), dan variabel X_2 (Tingkat kecukupan modal), yang datanya merupakan time series dengan cross section.

Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$Y = \beta o + \beta 1 \chi 1 + \beta 2 \chi 2 + \cdots \beta n \chi n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = variabel dependen
X_1, X_2 = variabel independen
A = konstanta
β1, β2 = koefisien masing-masing faktor

Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Perubahan Laba

α = Konstanta

β_1 = Koefesien regresi biaya dana

β_2 = Koefesien regresi Tingkat Kecukupan Modal

X_1 = Koefesien regresi biaya dana

X_2 = Koefesien regresi Tingkat Kecukupan Modal

ε = kesalahan residual (*error*)

B. Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat meghasilkan estimator yang baik.

Adapun keempat uji asumsi klasik itu adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data

menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Imam Ghozali, 2006: 91):

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman

yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika dL ≤ D-W ≤dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4-dL.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Uji Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Sugiyono (2005)

C. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, sebagai berikut:

$$r x_1 y = \frac{n\,(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_2 \Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma {x_1}^2 - (\Sigma x_1)][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_2 \Sigma y)}{\sqrt{[n\Sigma x_2{}^2 - (\Sigma x_2)^2][n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\ \ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2{}^2]}}$$

Keterangan:

X_1 = Biaya dana
X_2 = Tingkat Kecukupan Modal
Y = Perubahan Laba
n = Jumlah tahun

Sedangkan nilai r akan digolongkan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2005)

D. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mencari kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\,\%$$

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi

3.2.6.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara biaya dana dan tingkat kecukupan modal terhadap perubahan laba.

Langkah-langkah dalam analisis sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial (Uji-T)

Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

Penetapan Hipotesis

Tabel 3.4

Rumusan Hipotesis secara Parsial

$H_0 : \beta_1 = 0$	Biaya dana tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada bank Mayapada Internasional
$H_a : \beta_1 \neq 0$	Biaya dana memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional
$H_0 : \beta_2 = 0$	Tingkat kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional
$H_a : \beta_2 \neq 0$	Tingkat kecukupan modal memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional

Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variavel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F sebagai berikut :

Penetapan Hipotesis :

Tabel 3.5
Rumusan Hipotesis secara Simultan

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$	Biaya dana dan tingkat kecukupan modal secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional
$Ha : \beta_1 \beta_2 \neq 0$	Biaya dana dan tingkat kecukupan modal secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba bank Mayapada Internasional

2. Menentukan Tingkat Signifikan:

a. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefesian korelasi signifikan atau tidak dengan rumus menurut Gujarati (2005: 134) Untuk menguji koefisien regresi secara individual, adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Keterangan:

i = 1, 2

βi = koefesien regresi ke – i

Se βi = standar error koefesien ke – i

Statistik uji di atas mengikuti distribusi dengan derajat bebas n – k – 1 , k merupakan banyaknya parameter pada persamaan regresi. Dengan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{table}$, dengan α = 5 % maka tolak H0 artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table} \leq$ t hitung, dengan α = 5 % maka terima H0 artinya tidak signifikan.

b. Selanjutnya menghitung nilai f_{hitung} sebagai berikut :

Rumus pengujian pada koefisien regresi secara keseluruhan (simultan) sebagaiman yang diungkapkan Gujarati (2005: 258) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2 / (n - k - 1)}$$

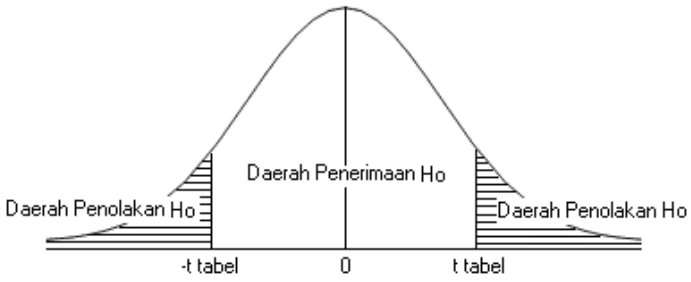
Untuk satu variabel bebas nilai R^2 sama dengan r^2. Statistic uji di atas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas db1 = k dan db2 = n – K-1,

dengan K adalah banyaknya parameter. Adapun kriteria uji hipotesisnya adalah:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka tolak H0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, dengan $\alpha = 5\ \%$ maka terima H0 artinya tidak signifikan

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis serta Penarikan Kesimpulan



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria :

1. Jika t hitung > t tabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
2. Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
3. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
4. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan db = (n – k – 1)

- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

1. Tolak H0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefesien positif.
2. Tolak H0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefesien negatif..
3. Tolak H0 jika nilai F-sign < 0,05

1. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika thitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, biaya dana dan tingkat kecukupan modal berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap perubahan laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.